

**PEMBINAAN AKHLAK SISWA USIA REMAJA
MELALUI METODE PEMBIASAAN
DI SMA NEGERI 1 ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
NUR MARIA ULFA ISNAINI
NIM. 102338123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Nur Maria Ulfa Isnaini

NIM : 102338123

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PEMBINAAN AKHLAK SISWA USIA REMAJA
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI SMA
NEGERI 1 ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 20 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Nur Maria Ulfa Isnaini

NIM. 102338123

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudari Nur Maria Ulfa Isnaini

Purwokerto, 20 Januari 2015

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nur Maria Ulfa Isnaini, NIM : 102338123 yang berjudul :

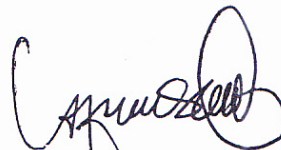
**PEMBINAAN AKHLAK SISWA USIA REMAJA MELALUI METODE
PEMBIASAAN DI SMA NEGERI 1 ROWOKELE KABUPATEN
KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Januari 2015

Pembimbing,



H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
NIP. 19730923 200801 1004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

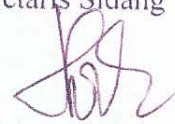
**PEMBINAAN AKHLAK SISWA USIA REMAJA
MELALUI METODE PEMBIASAAN DI SMA NEGERI 1 ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara/i : **Nur Maria Ulfa Isnaini**, NIM. **102338123**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **11 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang


Dr. H. Ridwan, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 003

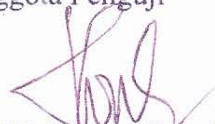
Sekretaris Sidang


Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

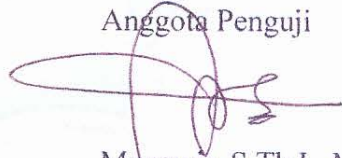
Pembimbing/Penguji Utama

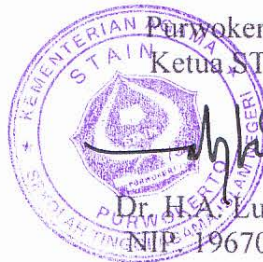

H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
NIP. 19730923 200801 1 004

Anggota Penguji

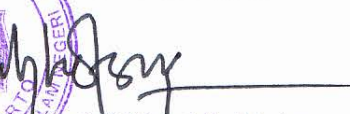

Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

Anggota Penguji


Munawir, S.Th.I., M.S.I.
NIP. 19780515 200901 1 012



Purwokerto, 17 April 2015
Ketua STAIN Purwokerto


Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

**Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan Di SMA
Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015**

Nur Maria Ulfa Isnaini

NIM : 102338123

Abstrak

Masa remaja merupakan periode yang rentan terhadap timbulnya berbagai penyimpangan sosial. Remaja pada dasarnya memiliki potensi akhlak yang baik pada dirinya. Oleh karenanya dibutuhkan pembinaan yang tepat agar potensi akhlak yang ada pada diri remaja berkembang sebagai mana mestinya. Pembinaan akhlak mulia dapat diupayakan melalui pembiasaan berperilaku agamis dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan akhlak yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Pentingnya pembinaan akhlak remaja melalui metode pembiasaan sebagai wujud dari Pendidikan Islam pada remaja adalah jelas adanya. Ini dikarenakan tujuan dari Pendidikan Islam itu sendiri adalah melahirkan dan menumbuhkan kembangkan insan-insan yang berakhlak mulia agar perannya sebagai khalifah Allah di muka bumi sejalan dengan fungsinya. Oleh karena itu pembinaan akhlak remaja melalui metode pembiasaan adalah penting bagi sebuah lembaga pendidikan seperti SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dalam penelitian ini penulis akan menjawab persoalan mengenai bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak siswa usia remaja melalui metode pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun pelajaran 2014/2015.

Sedangkan penelitian ini berupa studi lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMA Negeri 1 Rowokele. Obyek penelitiannya adalah pelaksanaan pembinaan akhlak siswa usia remaja di SMA Negeri 1 Rowokele tahun pelajaran 2014/2015 yang berupa kegiatan-kegiatan yang merujuk pada pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan. Metode pengumpulan data di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa dilakukan dalam bentuk aksi pembiasaan dengan menyusun berbagai kegiatan keagamaan seperti, pembiasaan shalat dzuhur, shalat jum'at dan shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Quran, kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pembiasaan 3 S, pembiasaan menutup aurat, serta serangkaian kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pendukung lainnya. Metode pendukung dalam pembinaan akhlak adalah metode keteladanan, nasehat dan peringatan.

Kata kunci :Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja, Metode Pembiasaan.

MOTTO

⇄⇄←☞☆🌿○↑○□📖 ⇄⇄←☞☆🌿○↑○□📖 ↻🎵🎶
↻🎵→📞☎️📠☎️📞☎️📞☎️📞☎️📞☎️📞☎️📞☎️📞☎️
📞☎️ ... 📞☎️📞☎️📞☎️

*“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi
dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan)
itu bagi dirimu sendiri . . .”*

(Al-Isra' Ayat 7)

*Aku akan berjalan dengan mereka yang berjalan. Karena aku
tidak akan berdiri diam sebagai penonton yang menyaksikan*

perarakan berlalu

-Kahlil Gibran-

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta memperkenalkanku dengan cinta.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan tulisan sederhana ini kepada Ibunda Siti Muta'a Bidah dan Ayahanda Achmad Suwadi yang dengan ketulusan dan keikhlasannya memberikan do'a restu, kasih sayang, nasehat serta teladan yang tiada mungkin terbalaskan.

Sebagai tanda cinta kasihku, penulis persembahkan karya kecil ini untuk suami dan putri kecilku tercinta Gigih Agil Prima Sahaja & Qaireen Sauqia El Saqib yang tanpa lelah dan jengah memberikan kasih sayang, do'a, dorongan dan inspirasi untuk menjadi lebih baik.

“Terima kasih untuk segalanya”

*Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk
membahagiakan kalian.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan bagi semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita *Sayyidina* Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat serta para ummatnya yang senantiasa menegakkan kalimat *Laaillaahillallah*. Atas berkat rahmat Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berupa moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto serta Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI NR C) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto angkatan tahun 2010.
8. H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A. dan Alm. Drs. Macfudin, M.Pd.I., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membantu dalam proses administrasi.
10. Eko Sutanto, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Rowokele.
11. Drs. Maksum, Abbas Fatoni, S.Ag., guru Pendidikan Agama Islam, Budi Martono, S.Pd. serta Drs. Rumiyani guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Rowokele yang telah membantu dalam pengumpulan data selama penelitian.

12. Segenap keluarga besar SMA Negeri 1 Rowokele yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kedua orang tua Ibunda Siti Muta'a Bidah, Ayahanda Achmad Suwadi dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
14. Suami tercinta Gigih Agil Prima Sahaja yang selalu setia dan tanpa pernah henti memberikan motivasi, dan dukungannya baik dalam bentuk moril maupun materil.
15. Keluarga besar prodi PAI NR C angkatan tahun 2010, yang tak bisa penulis sebut satu per satu, terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya dalam kegiatan yang berkaitan dengan studi maupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan diri penulis selama ini.
16. Teman-teman kos tercinta Mba Lasmi, Mba Vera, Norma, Menik, Rahma, Hasna, Neni, Laisa, Nunung, Isma, dan Elti yang tanpa bosan memberikan bantuan serta motivasinya
17. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, hanya ucapan terimakasih tak terhingga yang mampu penulis haturkan, semoga amal ibadah yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan senantiasa diberi limpahan rahmat serta karunia-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 20 Januari 2015

Penulis,

Nur Maria Ulfa Isnaini
NIM. 102338123



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II PEMBINAAN AKHLAK DAN SISWA USIA REMAJA.....	19
A. Pembinaan Akhlak.....	19

1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	19
2. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	20
3. Materi Pembinaan Akhlak	21
4. Metode Pembinaan Akhlak.....	27
5. Media Pembinaan Akhlak.....	29
B. SISWA USIA REMAJA	30
1. Pengertian Siswa Usia Remaja	30
2. Karakteristik Siswa Usia Remaja	31
3. Dinamika Siswa Usia Remaja.....	34
4. Problematika Siswa Usia Remaja.....	37
C. Siswa Usia Remaja dan Pembinaan Akhlak.....	39
1. Tujuan Pembinaan Akhlak Pada Siswa Usia Remaja.....	39
2. Metode Pembinaan Akhlak Pada Siswa Usia Remaja.....	41
3. Indikator Keberhasilan Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV PEMBINAAN AKHLAK SISWA USIA REMAJA DI SMA NEGERI 1 ROWOKELE.....	56

A. Deskripsi Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Rowokele.....	56
1. Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Rowokele.....	56
2. Metode Pembinaan Akhlak Di SMA Negeri 1 Rowokele.....	59
3. Program Pembinaan Akhlak Melalui Metode Pembiasaan Di SMA Negeri 1 Rowokele	66
4. Problematika Akhlak Pada Siswa Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Rowokele	73
B. Media Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Rowokele	81
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja di SMA Negeri 1 Rowokele.....	83
1. Faktor Pendukung Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Rowokele	83
2. Faktor Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Di SMA Negeri 1 Rowokele	85
D. Analisis Data Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan Di SMA Negeri 1 Rowokele.....	87
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran-saran	101
C. Penutup.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Sikap dan Spiritual Kelas XI IIS 2 Semester 1, 74.

Tabel 1 Nilai Sikap dan Spiritual Kelas XI MIA 2 Semester 1, 76.

Tabel 1 Nilai Sikap dan Spiritual Kelas XI MIA 3 Semester 1, 78.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan kesadaran dan kepribadian peserta didik disamping transfer ilmu dan keahlian. Melalui proses pendidikan suatu bangsa atau negara dapat mewarisi nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran, dan keahlian pada generasi mudanya sehingga ia dapat menyongsong kehidupan. Demikian pula dengan pendidikan Islam pada kalangan umat Islam merupakan proses bimbingan (pimpinan, tuntutan, usulan) oleh subjek didik terhadap perkembangan jiwa (pemikiran, perasaan, kemauan, dan intuisi) dan raga objek didik dengan bahan materi tertentu, pada jangka waktu tertentu, dengan metode tertentu, dan dengan alat perlengkapan yang ada ke arah terciptanya pribadi tertentu disertai evaluasi tertentu sesuai dengan ajaran Islam.¹

Pendidikan agama merupakan alat pembinaan yang efektif bagi remaja. Agama yang tertanam dan tumbuh secara wajar dalam jiwa remaja, akan dapat digunakan untuk mengendalikan keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang kurang baik serta membantunya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan pada umumnya. Dengan keyakinan agama dalam diri remaja, akhlak dengan sendirinya akan menjadi baik.²

¹ Azyuardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium II*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 6.

² Panut Panuju & Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2005)hlm. 151.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan pembinaan karakter mulia secara komprehensif, baik dari segi materi, metode, pendekatan dan pelaksanaannya. Pendidikan agama yang diterima remaja dari orang tua, guru dan lingkungannya, akan menimbulkan dalam dirinya unsur-unsur agama yang tumbuh dan terjalin dalam diri pribadinya. Maka agama merupakan alat pembinaan yang sangat ampuh bagi remaja. Agama yang tertanam dan tumbuh secara wajar dalam jiwa akan dapat digunakan untuk mengendalikan keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang kurang baik serta membantunya dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan pada umumnya. Dengan hidup dan segarnya keyakinan agama dalam diri remaja, akhlaknya dengan sendirinya akan baik karena kontrolnya berasal dari dalam bukan dari luar.³

Keberhasilan sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam membina siswanya agar berakhlakul karimah tidak lepas dari usaha siswa itu sendiri dan juga lingkungan yang mendukungnya. Seperti semua warga sekolah yang meliputi karyawan, guru, para siswa, dan kepala sekolah harus tercermin dalam kehidupan sehari-hari dan membiasakan berperilaku jujur, amanah, tanggung jawab, rasa hormat, peduli, santun, lapang dada, toleran, tekun dan sabar. Dengan membiasakan sikap dan perilaku tersebut maka pada waktunya kelak akan terbangun kultur akhlak mulia di lingkungan sekolah. Namun, menerapkan kebiasaan tersebut merupakan hal yang sangat sulit dan tidak jarang memerlukan

³Panut Panuju & Ida Umami, *Psikologi.....*hlm. 155

waktu yang cukup lama. Pengawasan hendaknya dilakukan meskipun secara berangsur siswa harus diberi kebebasan.⁴

Secara etimologis akhlak berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁵ Akhlak pribadi yang ada pada diri seseorang meliputi akhlak *shidiq* yang berarti benar atau jujur, *amanah* yang berarti dapat dipercaya, *istiqamah* yang berarti teguh pendirian, *iffah* yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik, *mujahadah*, *syaja'ah* yang berarti berani, *tawadu'* yang berarti rendah hati, malu, sabar, dan pemaaf.⁶

Kita ketahui bersama pada usia remaja 16-18 tahun anak sedang menginjak masa SMA/SMK sederajat masa dimana remaja sedang mengalami gejolak dalam kejiwaannya. Yang sering terjadi pada masa ini adalah pertentangan dan ketidakserasian yang bisa saja terjadi pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karenanya remaja sangat perlu memiliki landasan hidup yang kokoh, salah satunya adalah dengan memiliki nilai-nilai moral atau akhlak yang bersumber dari agama.

Dalam pembinaan akhlak diperlukan dorongan dan bimbingan yang baik bagi setiap anak agar perilaku dan tindakannya tidak melenceng dari norma yang ada. Upaya pembinaan akhlak siswa remaja di sekolah dikelompokkan menjadi

⁴ Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 189.

⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 1-2.

⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah*.....hlm. 81-140.

tiga yaitu upaya preventif (tindakan pencegahan,) represif (tindakan menindak) dan kuratif (tindakan memperbaiki).⁷

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak terpuji perlu adanya pembinaan yang meliputi beberapa aspek. Untuk mewujudkannya, maka aspek-aspek yang memerlukan pembinaan yaitu pembinaan aspek akidah (iman dan tauhid), pembinaan aspek ibadah, pembinaan aspek akhlak, dan pembinaan aspek sosial.⁸

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawahan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup kesehariannya.⁹

Dengan demikian, maka perlu dilakukan pembinaan dengan cara :¹⁰

- a. Menumbuh kembangkan dorongan dari dalam yang bersumber pada iman dan takwa.
- b. Meningkatkan pengetahuan tentang akhlak Al Qur'an lewat ilmu pengetahuan, pengalaman dan latihan agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
- c. Meningkatkan pendidikan kemauan dalam kebebasan memilih yang baik dan melaksanakannya, sehingga akan mempengaruhi pikiran dan perasaan.

⁷ Imam Musbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*, (Riau: Zanafa Publishing, 2013), hlm. 40-41.

⁸ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1993), hlm.54

⁹ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam.....* hlm.10.

¹⁰ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam* hlm. 11.

- d. Latihan untuk melakukan yang baik serta mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan perbuatan baik tanpa paksaan.
- e. Pembiasaan dan pengulangan melaksanakan sesuatu hal yang baik.

Dalam membina akhlak siswa salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara kontinyu.¹¹ Pembiasaan merupakan metode yang digunakan untuk melatih jiwa agar terbiasa melakukan hal-hal baik yang merujuk pada pencapaian terbentuknya akhlak mulia melalui kegiatan keagamaan rutin yang bersifat kontinyu dan dilaksanakan secara berulang-ulang hingga kegiatan keagamaan rutin tersebut menjadi kegiatan yang kelak menjadi kegiatan rutin yang dilakukan secara sadar diri tanpa perintah atau paksaan.

SMA Negeri 1 Rowokele yang beralamat di Jl. Jatijajar km 04 Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen ini merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang berdiri di bawah naungan Kementrian Pendidikan Nasional. Kecamatan Rowokele berdekatan dengan Kecamatan Ayah yang memiliki 2 Pondok pesantren yang lokasinya tidak terlalu jauh dengan SMA Negeri 1 Rowokele. Namun kebanyakan siswanya yang bertempat tinggal jauh memilih untuk kost dari pada tinggal di pondok pesantren, sebagian besar alasannya adalah karena sulitnya sarana transportasi dari pondok pesantren ke SMA Negeri 1 Rowokele. Oleh karenanya SMA Negeri 1 Rowokele memiliki peranan penting dalam membina dan mendidik akhlak siswa terutama yang tinggal di kost jauh dari jangkauan dan pengawasan orang tua. Tidak hanya bagi siswa yang harus tinggal

¹¹ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 141.

di kost saja yang jauh dari pengawasan orang tua, mengingat jam sekolah yang mengharuskan anak sering pulang sore, waktu orang tua untuk bertemu dan memberikan pendidikan dan pembinaan akhlak anaknyapun menjadi terbatas.

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMA Negeri 1 Rowokele merupakan sekolah yang banyak memberikan bimbingan dan pendidikan keagamaan, terutama dalam membina akhlak siswanya. Sekolah umum yang bukan berbasis keagamaan ini sangat mengutamakan dan memprioritaskan nilai-nilai ajaran Islam salah satunya adalah akhlak. Salah satunya melalui pembinaan siswa yang merujuk pada kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai wujud pembiasaan baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang telah lama diterapkan di sekolah ini. Kegiatan pembiasaan ini pada umumnya sebagai upaya pencegahan siswa remaja agar tidak terjerumus pada hal-hal yang menyimpang dengan membina dan menanamkan akhlakul karimah pada diri siswanya.

Berdasarkan observasi pendahuluan dengan Bapak Drs. Maksum salah satu guru Pendidikan Agama Islam pada Hari Senin tanggal 22 Februari, menurut penuturan beliau pembinaan akhlak siswa yang dilakukan di SMA Negeri 1 Rowokele diantaranya adalah dengan menerapkan peraturan atau tata tertib, kegiatan pembiasaan yang berlatar belakang keagamaan, serta pembinaan akhlak melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan pelajaran terkait. Selain itu sekolah juga melibatkan siswanya untuk berperan aktif dalam organisasi dan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang ada di sekolah yang terkait dengan pembinaan akhlak. Di luar kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler upaya pembinaan lain juga dilakukan, seperti membiasakan siswa untuk berpakaian rapi

dan sopan, mencintai lingkungan, membudayakan hidup bersih dan sehat serta membiasakan bersopan santun. Beliau mengatakan bahwa akhlak siswa di SMA Negeri 1 Rowokele berangsur mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mulai aktif dan tanggap melaksanakan kegiatan keagamaan tanpa perintah atau komando dari para guru. Selain itu akhlak mulia juga tercermin dari perilaku dan tutur kata yang sopan dan santun terhadap guru, staf, orang lain atau sesamanya.¹²

Bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan melalui metode pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele ini diantaranya adalah melalui kegiatan ibadah seperti shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur wajib secara berjamaah di sekolah yang dipantau melalui buku ketaqwaan. Shalat wajib yang dilaksanakan di rumah selain shalat dzuhur, tadarus Al-Quran, infaq, dan shalat sunnah tahajud juga di pantau melalui buku peningkatan ketaqwaan. Buku peningkatan ketaqwaan ini ditandatangani orang tua/wali dan setiap kali ada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam buku tersebut dibawa untuk dinilai dan diperiksa guru Pendidikan Agama Islam sebagai penilaian sikap dan spiritual. Pembiasaan dalam ibadah ini dilaksanakan untuk membina siswa agar memiliki akhlak mulia terhadap Allah SWT, yaitu mengajarkan siswa untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.

Selain dalam bentuk kegiatan ibadah, kegiatan pembiasaan lainnya yaitu dengan mewajibkan siswanya untuk berpakaian rapi dan sopan. Untuk siswi yang beragama Islam diwajibkan memakai jilbab dan berpakaian lengan panjang. Pembiasaan berpakaian, berjilbab dan sopan ini bertujuan untuk mengajarkan

¹² Wawancara dengan Bapak Drs. Maksum pada tanggal 22 Februari di SMA Negeri 1 Rowokele

siswanya untuk menutup aurat, mengingat menutup aurat adalah perintah Allah yang wajib dilaksanakan bagi siapa saja yang sudah menginjak usia baligh. Hal ini membina dan mendidik siswanya untuk memiliki sikap iffah yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik dan juga berarti menjaga kesucian tubuh.

Bentuk pembinaan akhlak lainnya adalah dengan menyelenggarakan program keakhwatan bagi setiap siswi yang beragama Islam setiap kali siswa laki-laki sedang menjalankan ibadah shalat Jumat. Kegiatan keakhwatan di SMA Negeri 1 Rowokele diisi dengan kegiatan pembinaan oleh guru pengampu kekhwatan yaitu Ibu Dra. Rumiyani dan Ibu Ika Yulaikha S.Pd mengenai fiqih perempuan, akiddah akhlak, dan pengetahuan agama lainnya yang berkaitan dengan perempuan dan diajarkan pula ketrampilan/kerajinan tangan bagi siswi perempuan, dan tak jarang mendatangkan narasumber dari luar. Kegiatan keakhwatan ini terselenggara di bawah organisasi ROHIS yang ada di SMA Negeri 1 Rowokele. Selain kegiatan keakhwatan, kegiatan Baca tulis Al-Quran dan hadroh juga di selenggarakan di sekolah ini sebagai bagian dari ekstra kurikuler. Dalam kegiatan hadroh tidak semata sebagai kesenian saja, nasyid yang dilantunkan kebanyakan berupa pujian dan shalawat nabi, hal ini mengajarkan siswa untuk membiasakan diri untuk senantiasa mengingat dan mencintai Rasulullah. Hal ini termasuk upaya sekolah dalam membina siswanya untuk berakhlak terhadap Rasulullah.

Menurut Bapak Abbas Fatoni S.Ag yang juga Guru Pendidikan Agama Islam kegiatan pembinaan yang ada di SMA Negeri 1 Rowokele yang

bersifatperiodik yaitu kegiatan bakti sosial yang diperuntukkan bagi anak-anak yatim piatu di sekitar lingkungan sekolah berupa santunan alat tulis dan perlengkapan sekolah lainnya. Kegiatan santunan ini diselenggarakan setiap satu tahun sekali, dengan dana yang bersumber dari iuran siswa. Untuk jumat amal yang diselenggarakan sendiri dana yang terkumpul diperuntukkan bagi kegiatan di sekolah seperti penyembelihan hewan kurban setiap tahunnya dan untuk menyantuni siswa yang sedang mengalami musibah berupa sakit keras, dan bagi siswa yang orang tuanya atau walinya meninggal dunia. Kegiatan pembiasaan beramal ini bertujuan untuk mendidik dan membina siswa agar memiliki kepedulian dengan sesamanya yaitu berupa kasih sayang dan cinta kasih terhadap sesama yang membutuhkan. Selain itu pembiasaan beramal ini juga mengajarkan siswanya untuk senantiasa bersyukur terhadap nikmat yang diberikan Allah SWT.¹³

Kegiatan memperingati hari besar Islam juga dibiasakan setiap tahunnya, diantaranya berkurban, pondok Ramadhan, buka bersama dan halal bihalal pada bulan Ramadhan.

Setiap hari Sabtu, siswa diwajibkan menggunakan bahasa krama terhadap teman, guru dan warga sekolah lainnya, hal ini juga dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas kecuali dalam mata pelajaran tertentu. Pembiasaan berbahasa krama ini selain bertujuan untuk melestarikan budaya daerah, juga bertujuan untuk membina dan mendidik siswa agar berakhlak mulia terutama pembelajaran sopan santun terhadap sesamanya.

¹³ Wawancara dengan Bapak Abbas Fatoni pada tanggal 22 Februari di SMA Negeri 1 Rowokele

Selain kegiatan pembiasaan di luar kelas, pembiasaan yang merujuk pada pembinaan akhlak di dalam kelas juga diselenggarakan, misalnya dengan berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan melalui pembinaan secara lisan berupa pengarahan dan nasihat oleh guru Bimbingan dan Konseling satu jam sekali setiap minggunya.

Kegiatan-kegiatan yang merujuk pada pembiasaan siswa tersebut merupakan wujud dari pembinaan akhlak siswa, yang pada implementasinya dilakukan secara kerjasama oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staff dan tentunya siswa itu sendiri sebagai objek pembinaan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan namun masih tetap saja ada satu atau dua siswa yang melakukan pelanggaran atau melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan siswa yang memiliki akhlak mulia. Namun secara umum selama berada di sekolah, dapat disimpulkan siswa memiliki tingkah laku yang baik.¹⁴

Berangkat dari pembinaan akhlak siswa melalui metode pembiasaan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Rowokele penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rowokele dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa dengan judul "*Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*". Dengan menitikberatkan pada kegiatan pembiasaan yang ada di SMA Negeri 1 Rowokele Tahun Pelajaran 2014/2015.

¹⁴ Wawancara dengan bapak Budi Martono pada tanggal 22 Februari 2014 di SMA Negeri 1 Rowokele.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul di atas sehingga menghindari penafsiran terlalu luas, maka penulis membatasi istilah dan masalah yang digunakan dalam penelitian yang penulis gunakan dalam judul ini. Adapun istilah yang digunakan yaitu:

1. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak dalam hal ini adalah usaha yang dilakukan untuk mengarahkan siswa agar memiliki akhlak yang baik atau yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Siswa Usia Remaja

Siswa usia remaja dalam hal ini adalah siswa/anak yang tengah menginjak usia remaja yaitu usia 13-18 di mana dalam usia tersebut siswa tengah berada dalam fase mencari jati diri dan sangat dibutuhkan pembinaan dan pengarahan agar siswa tidak melakukan hal-hal yang melanggar norma.

3. Metode Pembiasaan

Dalam hal ini metode pembiasaan adalah metode atau cara yang digunakan lembaga sekolah dalam membina dan mendidik siswanya agar memiliki akhlak yang mulia dengan cara membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan pembiasaan secara rutin dan berulang-ulang.

4. SMA Negeri 1 Rowokele

SMA Negeri 1 Rowokele adalah lembaga pendidikan formal yang berdiri dibawah KEMENDIKNAS (Kementrian Pendidikan Nasional) yang

beralamatkan di Jl. Jatijajar Km. 04 Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Setelah penulis menganalisa masing-masing definisi di atas, maka yang penulis maksud mengenai judul Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/ 2015 adalah bagaimana upaya sekolah dalam pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja pada pola-pola atau bentuk-bentuk tindakan pembiasaan yang dilaksanakan Siswa SMA Negeri 1 Rowokele yang diselenggarakan oleh sekolah.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah “*Bagaimanakah Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015?*”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Segala bentuk kegiatan penelitian pastilah memiliki tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan mampu memberikan sumbangsi dalam ilmu pengetahuan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode pembiasaan yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa usia remaja di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian tentu memiliki kegunaan yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian, dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang antara lain:

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembiasaan dalam pendidikan akhlak siswa usia remaja dan juga sebagai sarana pengembangan keilmuan dalam ketrampilan penyusunan karya ilmiah bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
- b. Bagi SMA Negeri 1 Rowokele hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan yang dilakukan dalam pendidikan akhlak siswa.
- c. Secara akademik dapat menambah referensi bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Perpustakaan STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan agar mempunyai dasar yang kokoh, bukan sekedar coba-coba.¹⁵

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 78.

Sesuai dengan pernyataan di atas, kajian pustaka merupakan uraian yang tersusun secara sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam kajian pustaka ini penulis mengkaji beberapa buku dan skripsi terkait dari penelitian sebelumnya.

Pembinaan akhlak seringkali diperbincangkan dikalangan peneliti, orang tua, para pendidik dan lain sebagainya yang sehari-hari memang banyak terlibat dengan masalah remaja. Mengingat pentingnya pembinaan remaja terutama akhlak di zaman yang carut marut seperti sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk buku-buku, makalah, jurnal ataupun dalam bentuk lainnya.

Dalam buku Psikologi Remaja Mohammad Ali dan Mohammad Asrori berpendapat bahwa remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga sering kali ingin mencoba-coba, menghayal dan merasa gelisah, serta berani melakukan pertentangan apabila dirinya merasa disepelkan atau tidak dianggap. Untuk itu mereka sangat memerlukan keteladanan, konsistensi dan komunikasi yang tulus dan empatik dari orang dewasa. Seringkali remaja melakukan perbuatan-perbuatan menurut normanya sendiri karena terlalu banyak menyaksikan ketidak konsistenan di masyarakat yang dilakukan oleh kalangan orang dewasa/orang tua, antara apa-apa yang sering dikatakan dalam berbagai forum dengan kenyataan nyata di lapangan. Kata-kata moral didengungkan dimana-mana tetapi kemaksiatan juga disaksikan di mana-mana oleh remaja.¹⁶

¹⁶ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm. 2.

Adapun skripsi yang membahas tentang pembinaan akhlak usia remaja diantaranya yaitu skripsi yang ditulis oleh Sarif Hidayat (2013) yang berjudul *“Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013”*. Dimana pembinaan yang dilakukan dalam sekolah tersebut dilakukan melalui metode secara langsung, metode tidak langsung, dan metode pembinaan dengan mengambil manfaat, pembawaan serta kecenderungan remaja.

Sedangkan skripsi yang ditulis oleh Siti Sofiyah Ulfah (2005) dengan judul *“Pembinaan Akhlakul Karimah Oleh Guru Pada Siswa MI YAPPI Karangmalang, Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2004-2005”* memberikan kesimpulan bahwa kesadaran dan kerja sama guru merupakan hal yang sangat mendukung dalam pembinaan akhlakul karimah siswa.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang pembinaan akhlak. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada subjek kajian, lokasi, permasalahan serta waktu pelaksanaan penelitian.

Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu memiliki peran yang positif guna mengembangkan penelitian yang telah dilakukan dan dapat menambah perbendaharaan keilmuan dalam bidang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami gambaran dan susunan skripsi nanti, perlu dikemukakan tentang rencana sistematika pembahasan yang menunjukkan susunan bab per bab, sehingga akan terlihat rangkaian skripsi secara sistematis dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab pembahasan yaitu:

Bab I membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulis awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang membahas mengenai akhlak. Dalam bab ini dipaparkan mengenai pembinaan akhlak yang meliputi pengertian pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak, materi pembinaan akhlak, metode pembinaan akhlak, media pembinaan akhlak, indikator keberhasilan pembinaan akhlak. Sub bab kedua tentang Siswa Usia Remaja yang meliputi Pengertian Siswa Usia Remaja, Karakteristik Siswa Usia Remaja, Dinamika Siswa Usia

Remaja, dan Problematika Siswa Usia Remaja. Kemudian sub bab yang ke tiga meliputi tentang Siswa Remaja dan Pembinaan Akhlak yang meliputi Tujuan Pembinaan Akhlak Usia Remaja, dan Metode Pembinaan Akhlak Usia Remaja.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV berisi paparan pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, dengan judul “*Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan Di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*”, dan berdasarkan data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data dianalisis, maka diperoleh kesimpulan bahwa pembinaan akhlak siswa usia remaja melalui metode pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele merupakan suatu usaha dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak siswa merupakan metode pembiasaan sebagai metode pokok dengan didukung oleh metode lain yaitu metode nasehat, keteladanan dan metode peringatan.

Program pembinaan akhlak siswa usia remaja mencakup pembinaan dalam berakhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri.

Bentuk pembinaan akhlak di SMA Negeri 1 Rowokele adalah dengan membuat program-program kegiatan keagamaan yang berbentuk kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler dan kegiatan pendukung lain yang berkaitan. Kegiatan yang berbentuk kegiatan intrakurikuler berupa kegiatan pembiasaan shalat dzuhur wajib berjamaah, pembiasaan shalat dhuha berjamaah, pembiasaan

shalat Jumat, pembiasaan tadarus Al-Quran, pembiasaan Jumat beramal. Kemudian untuk program ekstrakurikuler yang berkaitan yaitu kegiatan ekstra kurikuler yang berada di bawah naungan organisasi keagamaan sekolah ROHIS (Rohani Islam) berupa ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Al-Quran), hadroh, keakhwatan, dan kegiatan lain yang merujuk pada pembinaan akhlak melalui pembiasaan yaitu pembiasaan menutup aurat bagi siswa perempuan, pembiasaan lingkungan bersih, pembiasaan sopan berbahasa, pembiasaan 3S (Senyum Salam Sapa), pembiasaan menyantuni anak yatim, pembiasaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), Pondok Ramadhan, zakat, halal bi halal, berkorban dan istighazah. Seluruh kegiatan tersebut merupakan usaha yang dilakukan sekolah dengan melibatkan guru untuk membina para siswa agar memiliki pribadi yang berakhlak mulia dan beragama, serta sebagai pembelajaran melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sehingga siswa dapat hidup bermasyarakat dengan berbekal akhlak yang mulia dan pribadi luhur berdasarkan ajaran Islam.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan Di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/20015” yang telah dilakukan dalam beberapatahap, maka akan diberikansaran yang mungkin dapat dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah, sekolah hendaknya melakukan pengawasan bukan hanya dilingkungan sekolah tetapi juga diluar lingkungan sekolah. Karena, pada dasarnya siswa bukan hanya hidup dan bergaul dilingkungan sekolah tetapi juga di luar sekolah. Terjalannya kerjasama yang baik antara orang tua siswa dengan guru yang lebih baik lagi, sehingga akan pelaksanaan pembinaan akan lebih maksimal.
2. Saran bagi siswa, pembiasaan adalah langkah awal untuk menanamkan nilai positif pada diri sendiri terutama pembiasaan yang bertujuan untuk membina akhlak, maka hendaklah pembiasaan yang baik tersebut dipahami, dihayati dan dilaksanakan sehingga menjadi kebiasaan nyata dalam kehidupan sehari-hari.
3. Saran bagi pendidik, membina akhlak siswa merupakan tanggung jawab bersama baik orang tua, masyarakat, dan guru di sekolah. Pembinaan akhlak melalui pembiasaan ini semua pihak sekolah hendaknya ikut bekerja sama dengan berperan dan menerapkan pembiasaan tersebut tidak hanya kepada siswa juga terhadap pendidik. Selain itu pelaksanaan pembiasaan baiknya dievaluasi dan dimaksimalkan dalam pelaksanaannya apakah kegiatan tersebut sudah mengena terhadap siswa atau belum. Jika belum, maka koreksi apa yang perlu diperbaiki agar tujuan yang telah dibuat tercapai dengan baik.
4. Saran bagi orangtua harus selalu membimbing dan membina anaknya agar menjadi pribadi muslim yang memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

Selain itu pengawasan juga hendaknya dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang berdampak negatif bagi anak.

5. Saran bagi masyarakat pada umumnya, terjalannya kerjasama yaitudengan ikut mengawasi, membimbing dan mengarahkan anak kepada hal-hal yang baikantara guru, orang tua dan warga masyarakat sangat diperlukan dalam pembinaan akhlak anak sebagai generasi penerus agar berakhlakul karimah. Karena hal tersebut merupakan tanggungjawab kita bersama sebagai warga negara Indonesia.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, atas berkat rahmat Allah yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan Di SMA Negeri 1 Rowokele Tahun Pelajaran 2014/ 2015*” tanpa halangan yang berarti. Terima kasih tak lupa penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik berupa pikiran, tenaga, materi, doa serta dukungan yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dalam penyusunannya, hal itu dikarenakan oleh keterbatasan dalam pemahaman penulis. Betapa penulis menyadari sebuah pepatah yang berbunyi “*Tiada Gading Yang Tak Retak*” untuk itu sudilah

kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca perseorangan atau lembaga sebagai referensi keilmuan, meskipun masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat.

Purwokerto, 28 Desember 2014

Penulis,

Nur Maria Ulfa Isnaini
NIM. 102338123

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, Muhammad Asroroi, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2012.
- Azra, Azyuardi, *Pendidikan Islam (Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium II)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012.
- Darajat, Zakiya, *Pendidikan Islam dalam Keluarga & Sekolah*. Jakarta: Ruhana, 1993.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam (Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- <http://myblogsassyamil-blogspot.com/2012/02/ketauladanan-kebiasaan-ibrah-dan.html/m=1>
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- J. Meleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Jalaludin, *Psikologi Agama (Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad Az-za'balawi, M. Sayyid, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2007
- Musbikin, Imam, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja*. Riau: Zanafa Publishing, 2013.
- Nata, Abudin, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Panuju, Panut dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Poerwadarmita, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Saleh, Hasan, *Kajian Fiqih Nabawi dan Fiqih kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharso, dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV Widya Karya, 2014.

Thoha, Chabib dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Yuliani Rochmah, Elfi, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras, 2005.



IAIN PURWOKERTO